

ABSTRAK

Setelah tragedi 9/11 yang terjadi pada masa pemerintahan Presiden George W. Bush, beliau sempat menyatakan dalam pidatonya bahwa Islam adalah “*evil*” dan “*radical ideology*”. Muslim diseluruh dunia bereaksi secara beruntun dan mengakibatkan terpuruknya citra Amerika Serikat yang telah dinilai menyudutkan Islam dan memberlakukan kebijakan-kebijakan yang mendiskriminasi Muslim.

Sejak 2009, Barck Obama menjabat sebagai Presiden Maerika Serikat yang ke-44. Presiden Obama berkomitmen untuk menjalin hubungan yang lebih baik dengan Muslim di seluruh dunia dan mengkonstruksi citra negaranya yang kurang baik dengan melakukan banyak upaya. Salah satu upaya konstruksi citra yang dilakukan adalah melalui diplomasi publik dengan menggunakan VOA sebagai sarananya.

Penelitian ini menggunakan teori diplomasi publik dan teori media untuk menjabarkan peranan VOA dalam konstruksi citra Amerika Serikat di kalangan umat Islam di Indonesia. VOA memiliki dua cara untuk menyiarkan beritanya, yang pertama adalah dengan media konvensional dan yang kedua adalah dengan media non-konvensional, hal tersebut dilakukan demi menunjukkan bahwa Amerika Serikat adalah negara yang reseptif dan toleran. Selain itu, VOA akan menunjukkan bahwa Amerika Serikat tidak melakukan diskriminasi terhadap Islam dalam hal apapun.

Kata kunci: VOA, Amerika Serikat, Barack Obama, Media.